

ABSTRAK

Salah satu penyumbang PDB terbesar di Indonesia adalah sektor pariwisata, jenis wisata di Indonesia juga sangat beragam. Namun, penelitian ini akan fokus pada wisata budaya pada Taman Wisata Candi Prambanan. Pariwisata budaya sangat rentan terhadap kerusakan sehingga dibutuhkan metode untuk menjaga keberlanjutan tempat wisata budaya. Tujuannya supaya tempat wisata budaya tetap terjaga kelestarian dan juga warisannya. Diperlukan adanya penilaian keberlanjutan tempat wisata, metode yang digunakan untuk melakukan penilaian pada Taman Wisata Candi Prambanan adalah metode indeks komposit. Penilaian dilakukan supaya diketahui nilai keberlanjutannya dan indikator mana saja yang perlu dilakukan perbaikan kedepannya. Untuk melakukan perhitungan nilai keberlanjutan diperlukan pemilihan indikator yang sesuai untuk menilai performansi tempat wisata budaya. Didapatkanlah 23 indikator penilaian yang tersisa menjadi 20 indikator setelah melalui validasi indikator. Setelah validasi, akan dilakukan penilaian performansi indikator dengan skala 1 sampai dengan 5. Pembobotan dengan metode AHP juga diperlukan untuk menentukan prioritas dengan bantuan *software expert choice*. Didapatkan nilai keberlanjutan Taman Wisata Candi Prambanan sebesar 80,208. Nilai tersebut menandakan tempat wisata memiliki status “baik (sangat berkelanjutan)”. Setelahnya dilakukan analisis IPA untuk mengetahui indikator yang masuk kategori buruk. Rekomendasi perbaikan akan dilakukan dengan metode *delphi*, sebagai masukan untuk rekomendasi yang nilai performansinya rendah namun bobotnya tinggi.

Kata kunci: AHP; *Delphi*; Indeks Komposit; IPA; Pariwisata Budaya Berkelanjutan